



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) TULUNGAGUNG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN KEGURUAN
 JURUSAN TADRIS BAHASA INDONESIA**

Jalan Mayor Sujadi Timur 46, Tulungagung, Kode Pos: 66221 Jawa Timur, Indonesia, Laman: [www. www. iain-tulungagung.ac.id](http://www.iain-tulungagung.ac.id)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Apresiasi Prosa	62J29		3 SKS	IV (Empat)	21 Februari 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Koorprodi TBIN	
	Muyassaroh, S.S., M.Pd.			Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-JURUSAN				
	A-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika Islam.			
	A-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.			
	A-08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	B-11	Mampu mengapresiasi, mengekspresi, mengkreasi karya sastra Indonesia secara lisan dan tulis.			
	C-01	Mampu menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra			
	CP – MK				
	1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar apresiasi sastra			
	2	Mahasiswa mampu mengaji ragam dan struktur prosa fiksi Indonesia			
	3	Mahasiswa mampu mengaji dasar-dasar teori apresiasi prosa fiksi			
	4	Mahasiswa mampu mengaji pendekatan-pendekatan apresiasi prosa			
	5	Mahasiswa mampu mengaji ciri-ciri prosa fiksi tradisional (dongeng, mite, legenda) dan cerita anak			
	6	Mahasiswa mampu mengaji pengertian cerpen, karakteristik cerpen, struktur cerpen, dan unsur pembangun cerpen (intrinsik dan ekstrinsik)			
7	Mahasiswa mampu mengaji plot, tokoh, <i>setting</i> , dan tema dalam cerita pendek konvensional				
8	Mahasiswa mampu mengaji sudut pandang cerita, bahasa, dan nilai-nilai dalam cerita pendek kontemporer				
9	Mahasiswa mampu mengaji pengertian novel/roman, karakteristik novel/roman, dan unsur pembangun novel/roman (intrinsik dan ekstrinsik)				
10	Mahasiswa mampu mengapresiasi unsur-unsur yang terdapat dalam prosa fiksi beberapa dekade				
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini menyajikan topik bahasan (1) hakikat dan tujuan prosa fiksi, (2) ragam dan struktur prosa fiksi Indonesia, (3) pendekatan prosa fiksi, (4) bekal apresiator, (5) tahapan apresiasi, dan (6) apresiasi ragam prosa fiksi Indonesia beberapa dekade. Setelah mengikuti matakuliah ini, mahasiswa terampil mengapresiasi prosa fiksi Indonesia dalam satuan dekade berdasarkan pendekatan tertentu.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasaa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Apresiasi Sastra 2. Ragam dan Struktur Prosa Fiksi Indonesia 3. Dasar-Dasar Teori Apresiasi Prosa Fiksi 4. Apresiasi Prosa 5. Ciri-Ciri Prosa Fiksi Tradisional 6. Cerita Anak 				

	<p>7. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen 8. Apresiasi Cerpen Konvensional 9. Apresiasi Cerpen Kontemporer 10. Apresiasi Novel/Roman 11. Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia dalam Beberapa Dekade</p>	
Pustaka	Utama:	<p>Aminuddin. 2000. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Abrams, M.H. 1981. <i>A Glossary of Literary Term</i> (Fourth Edition). New York: Holt, Rinehart and Winston. Darmawati, U. 2014. <i>Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia Apresiasi Prosa</i>. Klaten: Intan Pariwara. Ismawati, E. 2013. <i>Pengajaran Sastra</i>. Yogyakarta: Penerbit Ombak. Jauhari. H. 2010. <i>Cara Memahami Nilai Religius dalam Karya Sastra dengan Pendekatan Reader's Response</i>. Bandung: Arfino Raya. Mahayana, M. 2007. <i>Ekstrinkalitas Sastra Indonesia</i>. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Nurgiyantoro, Burhan. 2002. <i>Teori Pengkajian Fiksi</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Purba, Antilan. 2010. <i>Sastra Indonesia Kontemporer</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu. Ramadhanti, Dina. 2016. <i>Buku Ajar Apresiasi Prosa Indonesia</i>. Yogyakarta: Deepublish. Ratna, I.N. 2008. <i>Poskolonialisme Indonesia Relevansi Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. _____. 2013. <i>Paradigma Sosiologi Sastra</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rosidi, M.I., Gumilar, T., Kurniawan, H., dan Zumailis. 2010. <i>Analisis Teks Sastra Mengungkap Makna, Estetika, dan Ideologi dalam Perspektif Teori Formula, Semiotika, Hermeneutika, dan Struktural Genetik</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu. Saryono, D. 2010. <i>Dasar Apresiasi Sastra</i>. Yogyakarta: Elmatra Publishing. Satinem. 2019. <i>Apresiasi Prosa Fiksi</i>. Yogyakarta: Deepublish. Sudjiman, P. 1991. <i>Memahami Cerita Rekaan</i>. Jakarta: Pustaka Jaya. Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1988. <i>Apresiasi Kesusastraan</i>. Jakarta: PT Gramedia. Susanto, D. 2016. <i>Pengantar Kajian Sastra</i>. Yogyakarta: CAPS. Waluyo, Herman J. 2011. <i>Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi</i>. Suarakarta: UNS Press. Wicaksono, Andri. 2014. <i>Pengkajian Prosa Fiksi</i>. Yogyakarta: Garudhawaca. Wellek, Rene dan Austin Warren. 1987. <i>Teori Kesusastraan</i>. Jakarta: Gramedia. Yasa, I.N. 2014. <i>Pokolonial Teori dan Penerapannya dalam Sastra Indonesia Mutakhir</i>. Yogyakarta: Graha Ilmu.</p>
	Pendukung:	<p>Dananjaya, James. 1984. <i>Folklore Indonesia</i>. Jakarta: Grafiti. Teeuw, A. 1988. <i>Sastra dan Ilmu Sastra</i>. Jakarta: Pustaka Jaya</p>
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	
	<i>MS Word, MS Power Point</i>	Perangkat Keras: <i>Laptop, LCD Proyektor, White Board</i>
Team Teaching	-	
Matakuliah Syarat	Teori Sastra	-
Pedoman Evaluasi	<p>Nilai akhir mahasiswa ditetapkan berdasarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kehadiran : 10% 2) Keaktifan : 15% 3) Tugas : 20% 4) UTS : 25% 5) UAS : 30% 	

Minggu ke-	Sub – CP – MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar apresiasi sastra	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat menjelaskan hakikat apresiasi sastra Mahasiswa dapat menjelaskan pokok persoalan apresiasi sastra Mahasiswa dapat menjelaskan wilayah garap apresiasi sastra Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan apresiasi sastra Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi apresiasi sastra 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami konsep dasar apresiasi sastra <i>Bentuk nontes:</i> observasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50')	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar apresiasi sastra Pokok persoalan apresiasi sastra Konsep wilayah garap apresiasi sastra Tujuan apresiasi Fungsi apresiasi sastra 	-
2	Mahasiswa mampu memahami ragam dan struktur prosa fiksi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memahami prosa fiksi lama dan strukturnya Mampu memahami prosa fiksi baru dan strukturnya 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami ragam prosa fiksi <i>Bentuk nontes:</i> observasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 2 x (3x50')	<ul style="list-style-type: none"> Prosa Fiksi Lama dan Strukturnya Prosa Fiksi Baru dan Strukturnya 	Poin 3
3	Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar apresiasi prosa	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan prinsip dasar pendekatan objektif dalam apresiasi prosa Mampu menjelaskan prinsip dasar pendekatan ekspresif dalam apresiasi prosa Mampu menjelaskan prinsip dasar pendekatan mimetik dalam apresiasi prosa Mampu menjelaskan prinsip dasar pendekatan pragmatik dalam apresiasi prosa 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami dasar-dasar apresiasi prosa <i>Bentuk nontes:</i> observasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50')	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan Objektif Pendekatan Ekspresif Pendekatan Mimetik Pendekatan Pragmatik 	Poin 3
4	Mahasiswa mampu memahami cerita anak	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan ciri-ciri cerita anak Mampu menjelaskan bentuk-bentuk cerita anak Mampu menyebutkan pengarang cerita anak Mampu kemunculan dan perkembangan cerita anak 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami cerita anak <i>Bentuk nontes:</i> makalah dan presentasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50') Tugas Terstruktur 1 (Indv) Membaca cerita anak Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Ciri-Ciri Cerita Anak Bentuk-Bentuk Cerita Anak Pengarang Cerita Anak Kemunculan dan Perkembangan Cerita Anak 	Poin 3

5	Mahasiswa mampu mengkaji seluk-beluk cerpen konvensional	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan pengertian cerpen konvensional Mampu menjelaskan ciri-ciri cerpen konvensional Mampu menjelaskan unsur pembangun cerpen konvensional Mampu menyebutkan pengarang cerpen konvensional dan karyanya 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami seluk-beluk cerpen konvensional <i>Bentuk nontes:</i> makalah dan presentasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50') Tugas Terstruktur 2 (Indv) Membaca cerpen konvensional	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Cerpen Konvensional Ciri-Ciri Cerpen Konvensional Unsur Pembangun Cerpen Konvensional Pengarang dan Karya Cerpen Konvensional 	Poin 3
6	Mahasiswa mampu menjelaskan seluk-beluk cerpen kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan bentuk cerpen kontemporer Mampu menjelaskan keunikan cerpen kontemporer Mampu menyebutkan pengarang cerpen kontemporer dan karyanya 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami seluk-beluk cerpen kontemporer <i>Bentuk nontes:</i> makalah dan presentasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50') Tugas Terstruktur 3 (Indv) Membaca cerpen kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Cerpen Kontemporer Keunikan Cerpen Kontemporer Pengarang dan Karya Cerpen Kontemporer 	Poin 3
7	Mahasiswa mampu mengapresiasi cerpen konvensional dengan pendekatan objektif	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memberikan apresiasi berdasarkan unsur-unsur instrinsik cerpen Mampu menjabarkan hasil kajian berdasarkan pendekatan objektif atau struktural 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam menganalisis cerpen konvensional dengan pendekatan objektif <i>Bentuk nontes:</i> makalah dan presentasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50')	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-Unsur Cerpen Konvensional Kajian Cerpen Konvensional dengan Pendekatan Objektif 	Poin 3
8	Ujian Tengah Semester	Mampu menjawab soal uraian	Ketepatan dalam menjawab setiap butir soal uraian	Tes Tulis	-	25%
9	Mahasiswa mampu mengapresiasi cerpen kontemporer dengan pendekatan tertentu (ekspresif atau mimetik)	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen mampu menganalisis cerpen dengan pendekatan ekspresif atau mimetik 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam mengapresiasi cerpen kontemporer dengan pendekatan yang tepat <i>Bentuk nontes:</i> makalah dan presentasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50')	<ul style="list-style-type: none"> Unsur-Unsur Cerpen Kontemporer Kajian Cerpen Kontemporer dengan Pendekatan Ekspresif atau Mimetik 	Poin 3

10	Mahasiswa mampu memahami karakteristik novel/roman	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan pengertian novel/roman Mampu menjelaskan karakteristik novel/roman Mampu menjelaskan unsur pembangun novelroman 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami karakteristik novel/roman <i>Bentuk nontes:</i> makalah dan presentasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50') Tugas Terstruktur 4 (Indv) Menulis rangkuman karakteristik novel/roman	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Novel/Roman Karakteristik Novel/Roman Unsur Pembanguun Novel/Roman 	Poin 3
11	Mahasiswa mampu memahami perkembangan fiksi Indonesia 1920--2000	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan karakteristik prosa fiksi periode 1920—2000 Mampu menjelaskan perkembangan dinamika sosial pada periode 1920-2000 Mampu menjelaskan gambaran tokoh perempuan periode 1920—2000 (kajian feminis) 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami perkembangan fiksi Indonesia periode 1920--2000 <i>Bentuk nontes:</i> makalah dan presentasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 1 x (3x50') Tugas Terstruktur 5 (Indv) Menulis rangkuman karakteristik prosa fiksi periode 1920--2000	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik prosa fiksi 1920—2000 Perkembangan dinamika sosial periode 1920—2000 Perkembangan tokoh perempuan dalam prosa fiksi 1920--20000 	Poin 3
12	Mahasiswa mampu mengapresiasi prosa fiksi beberapa dekade	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis unsur budaya dalam prosa fiksi sebelum kemerdekaan (<i>Siti Nurbaya, Layar Terkembang, dan Belenggu</i>) 	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Kognitif Ketepatan dalam memahami unsur-unsur yang terdapat dalam prosa fiksi <i>Bentuk nontes:</i> makalah dan presentasi Afektif antusiasme dalam perkuliahan dan merespon proses diskusi <i>Bentuk nontes:</i> observasi (catatan anekdot) 	Inkuiri, Tanya Jawab, Diskusi TM: 4 x (3x50')	<ul style="list-style-type: none"> Apresiasi prosa fiksi sebelum kemerdekaan Apresiasi prosa fiksi sesudah kemerdekaan Apresiasi prosa fiksi tahun 80-an Apresiasi prosa fiksi abad milea 	Poin 3
13		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis nilai-nilai kemanusiaan prosa fiksi sesudah kemerdekaan tahun 70-an (<i>Ronggeng Dukuh Paruh dan Bumi Manusia</i>) 				Poin 3
14		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis pandangan dan sikap hidup prosa fiksi 80-an (<i>Burung-Burung Manyar dan Para Priyayi</i>) 				Poin 3
15		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis penokohan dan tema prosa fiksi abad milenia (<i>Gelang Giok Naga dan Supernova atau Saman</i>), <i>Layangan Putus</i> 				Poin 3
16	Ujian Akhir Semester	Mampu menyusun artikel yang berisi kajian atau apresiasi prosa fiksi Indonesia dengan salah satu pendekatan	Ketepatan dalam menyusun artikel berupa kajian atau apresiasi prosa fiksi Indonesia dengan menggunakan salah satu pendekatan	Tes berbasis Proyek	-	30%